PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. Spesifikasi

Nama Madrasah	: MIN 1 Kutai Kartanegara
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase/Kelas/ Smt	: A/II/1
Topik Pembelajaran	: Hal-hal yang membatalkan shalat
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

B. Identifikasi

1. Kesiapan Murid

Murid kelas II telah mengenal pengertian salat dan tata cara salat secara sederhana. Murid juga telah memahami pentingnya bersikap tenang dan tertib saat beribadah. Secara psikologis, murid berada pada tahap operasional konkret sehingga siap memahami contoh nyata tentang perbuatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat salat.

2. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan yang dikembangkan:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa**
- **Kemandirian**

3. Topik Panca Cinta

a. **Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)**
b. **Cinta Diri dan Sesama Manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas)**

4. Materi Integrasi KBC

a. **Menjaga Kekhusyukan Salat sebagai Bentuk Ketaatan**
Mengenal hal-hal yang membatalkan salat membantu murid menjaga kekhusyukan dan kesempurnaan ibadah.
b. **Sikap Hati-hati dalam Ibadah Sehari-hari**
Sikap waspada dan hati-hati melatih murid untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan perintah Allah.

C. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, murid mampu menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat (berbicara sengaja, tertawa keras, makan atau minum, bergerak berlebihan, dan membuka aurat) dengan sikap hati-hati dan waspada sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga kekhusyukan ibadah.

2. Kerangka Pembelajaran

a. Praktik Pedagogis

1. **Model Pembelajaran**
   Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
2. **Metode**
   Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, pengamatan gambar, dan refleksi.
3. **Strategi**
   Pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman murid saat salat di rumah maupun di madrasah.

3. Kemitraan Pembelajaran
Kerja sama dengan orang tua murid untuk membimbing kebiasaan salat yang tertib dan khusyuk di rumah.

4. Lingkungan Pembelajaran
Lingkungan kelas dan musala madrasah yang bersih, tertib, religius, serta mendukung pembiasaan sikap khusyuk dan tenang saat beribadah.

5. Pemanfaatan Digital
Pemanfaatan gambar ilustrasi dan video pendek tentang contoh perilaku yang membatalkan dan menjaga salat melalui media digital.

D. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)
Guru memberi salam, mengajak murid berdoa, dan mengondisikan kelas. Guru mengajukan pertanyaan sederhana tentang sikap yang harus dijaga saat salat. Guru menjelaskan manfaat mempelajari hal-hal yang membatalkan salat agar ibadah diterima Allah.
(Mindful: menyadari nilai ibadah, Meaningful: terkait pengalaman murid, Joyful: suasana hangat)

2) Kegiatan Inti (50 menit)
Guru menjelaskan pengertian hal-hal yang membatalkan salat disertai contoh konkret. Murid dibagi kelompok kecil untuk mengamati kartu/gambar perilaku saat salat dan menentukan mana yang membatalkan salat. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi. Guru memberi penguatan pentingnya bersikap hati-hati dan waspada dalam salat.
(Sintaks Cooperative Learning – Mindful, Meaningful, Joyful)

3) Kegiatan Penutup (10 menit)
Guru bersama murid menyimpulkan materi, melakukan refleksi sikap yang harus dijaga saat salat, serta memberi motivasi agar murid selalu menjaga kekhusyukan ibadah. Kegiatan ditutup dengan doa.
(Mindful dan Meaningful)

E. Asesmen Pembelajaran

1) Asesmen Awal Pembelajaran
Tanya jawab tentang pengalaman murid yang pernah salat sambil berbicara atau bergerak.

2) Asesmen Proses Pembelajaran
Observasi keaktifan murid, kerja sama kelompok, dan sikap hati-hati dalam menyampaikan pendapat.

3) Asesmen Akhir Pembelajaran
Tes tertulis melalui LKPD dan penilaian sikap.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.
NIP. 19781226 201411 1 002

Lampiran

1. LKPD

A. Pilihan Ganda (10 Soal)

Judul Stimulus: Menjaga Salat Agar Tetap Sah

Salat merupakan ibadah yang harus dilakukan dengan tertib dan khusyuk. Ada beberapa perbuatan yang tidak boleh dilakukan ketika salat karena dapat membatalkan salat. Jika murid melakukan perbuatan tersebut dengan sengaja, maka salatnya tidak sah dan harus diulang. Oleh karena itu, setiap muslim harus berhati-hati ketika melaksanakan salat.

1. Berbicara dengan sengaja saat salat dapat menyebabkan salat menjadi …
   a. Sah dan sempurna
   b. Batal dan tidak sah
   c. Sunah dan diterima
   d. Makruh tetapi sah
   Jawaban: b
2. Tertawa keras ketika salat termasuk perbuatan yang …
   a. Dianjurkan
   b. Membatalkan salat
   c. Menyempurnakan salat
   d. Tidak berpengaruh
   Jawaban: b
3. Makan atau minum saat salat dapat …
   a. Menambah pahala
   b. Menjaga kesehatan
   c. Membatalkan salat
   d. Menyempurnakan ibadah
   Jawaban: c
4. Bergerak berlebihan ketika salat berarti …
   a. Berdiri dengan tenang
   b. Banyak bergerak tanpa perlu
   c. Meluruskan shaf
   d. Menyempurnakan gerakan
   Jawaban: b
5. Bergerak berlebihan saat salat hukumnya …
   a. Sunah
   b. Wajib
   c. Membatalkan salat
   d. Tidak dianjurkan saja
   Jawaban: c
6. Membuka aurat ketika salat menyebabkan salat menjadi …
   a. Sah
   b. Sunah
   c. Makruh
   d. Batal
   Jawaban: d
7. Sikap yang harus dijaga ketika salat agar tidak batal adalah …
   a. Banyak bergerak
   b. Berbicara keras
   c. Tenang dan khusyuk
   d. Sambil makan
   Jawaban: c

8. Perbuatan yang tidak membatalkan salat adalah …
   a. Tertawa keras
   b. Berbicara sengaja
   c. Bergerak sedikit karena lupa
   d. Makan dan minum
   Jawaban: c
9. Menjaga salat dari hal-hal yang membatalkan merupakan wujud …
   a. Cinta permainan
   b. Cinta Allah dan Rasul
   c. Cinta makanan
   d. Cinta berbicara
   Jawaban: b
10. Sikap hati-hati dalam salat berarti …
    a. Sembarangan bergerak
    b. Bermain ketika salat
    c. Waspada menjaga gerakan dan ucapan
    d. Berbicara dengan teman
    Jawaban: c

B. Esai Jawaban Singkat (5 Soal)

1. Sebutkan dua contoh perbuatan yang membatalkan salat!
   Jawaban: Berbicara sengaja dan tertawa keras.
2. Mengapa makan dan minum tidak boleh dilakukan saat salat?
   Jawaban: Karena dapat membatalkan salat.
3. Apa yang dimaksud bergerak berlebihan dalam salat?
   Jawaban: Banyak bergerak tanpa keperluan saat salat.
4. Bagaimana sikap yang baik agar salat tetap sah?
   Jawaban: Tenang, khusyuk, dan hati-hati.
5. Mengapa kita harus menjaga salat dari hal-hal yang membatalkan?
   Jawaban: Agar salat sah dan diterima Allah.

2. Instrumen / Rubrik Penilaian

A. Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kekhusyukan	Selalu tenang	Tenang	Kurang tenang	Tidak tenang
Kehati-hatian	Sangat hati-hati	Hati-hati	Kurang hati-hati	Tidak hati-hati
Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Cukup	Perlu bimbingan

B. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
86–100	Sangat Baik
76–85	Baik
66–75	Cukup
≤65	Perlu Bimbingan